**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PKn SISWA MENGGUNAKAN
MODEL *PICTURE AND PICTURE* DI KELAS V SDN 09
BELAKANG BALOK BUKITTINGGI**

ARTIKEL

Oleh :

AHMAD SYARIF

1300485/2013

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
Wisuda Periode September 2018**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PKn SISWA MENGGUNAKAN
MODEL *PICTURE AND PICTURE* DI KELAS V SDN 09
BELAKANG BALOK BUKITTINGGI**

Ahmad Syarif¹⁾, Reinita²⁾, Zuardi³⁾

¹⁾ Mahasiswa, Universitas Negeri Padang, Indonesia

²⁾ Pembimbing 1, Universitas Negeri Padang, Indonesia

³⁾ Pembimbing 2, Universitas Negeri Padang, Indonesia

¹⁾Ahmadsyarifbkt95@gmail.com, ²⁾reinita_reinita@yahoo.com, ³⁾Zuardi.msi@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan model *Picture And Picture* di kelas V SD. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V berjumlah 26 orang. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus. Prosedur penelitian meliputi, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Hasil penelitian dari siklus I ke siklus II. (a) Rata-rata perencanaan pembelajaran Siklus I 89% mengalami peningkatan menjadi 96 % pada siklus II. (b) Rata-rata Pelaksanaan, aktivitas guru siklus I yaitu 86,5% mengalami peningkatan pada Siklus II menjadi 98%. Pada aktivitas siswa Siklus I dengan rata-rata yaitu 75% meningkat pada Siklus II menjadi 95%. (c) Hasil belajar siswa pada Siklus I dengan rata-rata 73 meningkat pada siklus II menjadi 85. Dengan demikian model *Picture And Picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn di Kelas V SDN 09 Belakang Balok Bukittinggi

Kata Kunci : Hasil Belajar ; Pkn ; Model *Picture And Picture*

ABSTRACT

The purpose of this research was to improve the student learning outcomes in the Civics learning used Picture And Picture in grade V elementary school. Types of this research was classroom action research with qualitative and quantitative approach. Subject of this research were teacher and students of V grades were 26. Research conducted in two cycles. The research procedure includes planning, implementation, observation, and reflection. The result of this research I to II cycle. (a) Lesson plan. The cycle of I was 89% increased to 96% in the II cycle. (b) Implementation, teacher's activity of I cycle was 86,5% increased to 98%. Students activity of I cycle had averaged was 75% increased in the cycle was 95%. (c) The students learning outcomes in the I cycle was 73 increased to II cycle was 85. Therefore, Picture And Picture approach can increase the students learning outcomes in the Civics learning in the V grade of elementary school of 09 Belakang Balok, Bukittinggi

Keyword : Learning Outcomes ; PKn ; *Picture And Picture Model*

PENDAHULUAN

Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan salah satu mata pelajaran yang harus dipelajari di sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah (SD/MI). Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP),

Mata pelajaran PKn di Sekolah Dasar (SD) tidak hanya bersifat hafalan saja tetapi siswa diharapkan memiliki pengetahuan dan wawasan tentang konsep-konsep dasar PKn.

Tujuan PKn di dalam Depdiknas (2006:271) adalah agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

(1) Berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan, (2) berpartisipasi aktif, bertanggung jawab, bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, serta anti-korupsi, (3) berkembang secara positif, demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa lain, (4) berinteraksi dengan bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung/ tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Agar terwujudnya tujuan pembelajaran PKn yang diungkapkan di atas, maka pembelajaran PKn adalah guru bisa menjadi fasilitator dan motivator bagi siswa dalam proses pembelajaran, Guru harus memiliki kemampuan dan keterampilan untuk menyajikan materi sehingga pembelajaran PKn menjadi menarik,

menyenangkan, dan dapat melibatkan siswa secara aktif dan kreatif, serta dapat merangsang sikap positif siswa terhadap materi pembelajaran PKn.

Berdasarkan pengalaman peneliti mengajar di kelas V SD N 09 Belakang Balok Bukittinggi, dalam pembelajaran PKn ditemukan beberapa permasalahan: (1) guru belum menggunakan model pembelajaran dalam menyajikan materi PKn, (2) dalam pembelajaran juga terlihat guru hanya berceramah saja, (3) tidak ada suatu tindakan yang melibatkan siswa sehingga siswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran, (4) dalam pembelajaran PKn guru hanya mengembangkan aspek kognitif saja padahal selain kognitif, guru juga harus mengembangkan aspek afektif dan psikomotor siswa, (5) kenyataan di lapangan juga terlihat motivasi belajar siswa yang kurang dikarenakan tidak tertariknya siswa dengan pembelajaran PKn karena menganggap pembelajaran PKn itu sulit dan membosankan.

Karena beberapa permasalahan yang telah diuraikan di atas, menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa pada ujian semester I mata pelajaran PKn, tahun ajaran 2017-2018.

Agar terwujudnya hasil pembelajaran PKn yang maksimal, guru perlu menggunakan model-model untuk peningkatan hasil belajar siswa. Salah

satu model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana belajar yang bermakna yaitu pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan bagi siswa. Untuk itu peneliti akan mencoba menggunakan salah satu model yaitu metode *Picture And Picture*

Picture And Picture adalah salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran PKn. Menurut Istarani (2011 : 7) bahwa, “*picture and picture* Merupakan suatu rangkaian penyampaian materi ajar dengan menunjukkan gambar-gambar konkrit kepada siswa sehingga siswa dapat memahami secara jelas tentang makna hakiki dari materi ajar yang disampaikan kepadanya”.

Tujuan dari *Picture and picture* adalah untuk mencapai hasil belajar, menerima keberagaman sosial siswa. Jadi, dengan model *Picture and picture* dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan dapat mencapai KKM yang telah ditetapkan. Sesuai dengan kelebihan dari model *Picture and picture* ini yang telah dikemukakan Istarani (2011:8) kelebihan model *picture and picture* sebagai berikut:

(1) Materi yang diajarkan lebih terarah karena pada awal pembelajaran guru menjelaskan kompetensi yang harus dicapai dan materi secara singkat terlebih dahulu. (2) Siswa lebih cepat menangkap materi ajar karena guru menunjukkan gambar-gambar mengenai materi yang dipelajari. (3) Dapat meningkat daya nalar atau daya pikir siswa karena siswa disuruh guru untuk menganalisa gambar yang ada. (4) Dapat meningkatkan tanggung jawab siswa, sebab guru menanyakan alasan siswa mengurutkan gambar. (5) Pembelajaran lebih berkesan, sebab siswa dapat mengamati langsung gambar yang telah dipersiapkan oleh guru.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti menggunakan model *picture and picture* untuk meningkatkan hasil belajar PKn siswa, oleh karena itu peneliti melakukan penelitian ini dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Pkn Siswa Menggunakan Model *Picture And Picture* Di Kelas V SDN 09 Belakang Balok Bukittinggi”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK adalah suatu penelitian yang dilakukan praktisi pendidikan yang menghendaki perubahan dan perbaikan proses pembelajaran. Jenis pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif.

Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Basrowi dan Suwandi, 2008:22-23) bahwa: Pendekatan kualitatif diharapkan

mampu menghasilkan suatu uraian mendalam tentang ucapan, tulisan, dan atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan atau suatu organisasi tertentu dalam suatu *setting* konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistik.

Joko (2006:94) yaitu "data dalam bentuk jumlah dituangkan untuk menerangkan suatu kejelasan dari angka-angka atau memperbandingkan dari beberapa gambaran sehingga memperoleh gambaran baru, kemudian dijelaskan kembali dalam bentuk kalimat. Data kuantitatif yang disajikan dalam penelitian ini adalah dalam bentuk persentase, dan nilai rata-rata hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn.

Penelitian ini dilaksanakan terdiri dari dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Dengan alokasi waktu 2x35 menit. Siklus I sebanyak 2x pertemuan pada tanggal 22 januari 2018 pukul 10.30-11.40, dan 29 januari 2018 pukul 10.30-11.40, dan siklus II sebanyak 1x pertemuan pada tanggal 5 Februari 2018 pukul 10.30-11.40.

Subjek dan sasaran penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 09 Belakang Balok Bukittinggi yang berjumlah 26 orang yang terdiri dari 14 orang perempuan dan 12 orang laki-laki.

Prosedur penelitian sesuai dengan langkah-langkah model *Picture and Picture*, dan pembelajaran dilakukan sesuai prosedur, dimulai dari tahap : (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi.

Instrumen yang digunakan dalam pengamatan ini adalah menggunakan tes lembar soal, observasi, RPP, aktivitas guru dan siswa, serta pengambilan gambar (dokumentasi) pada saat pembelajaran berlangsung

Teknik pengumpulan data sesuai dengan observasi dan soal tes, analisis data dimulai dari data yang telah terkumpul dan dianalisis dengan tahapan: (1) Menelaah data yang telah terkumpul baik melalui observasi dan tes, (2) mereduksi data meliputi pengkategorian dan pengklasifikasian, (3) menyajikan data dengan cara mengorganisasikan informasi yang sudah direduksi, (4) menyimpulkan hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini dapat dilihat dan dibandingkan mulai dari hasil siklus I pertemuan 1, siklus I pertemuan 2, dan siklus II, dapat dilihat adanya peningkatan nilai dari setiap pertemuan, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

No	Aspek Yang Diteliti	Siklus I		Rata – Rata Siklus 1	Siklus II	Rata – Rata Siklus I dan Siklus II
		Pertemuan 1	Pertemuan 2			
1	Perencanaan RPP	82	96	89	96	93
2	Pelaksanaan					
	• Aspek Guru	86	89	88	98	93
	• Aspek Siswa	75	78	77	95	86
3	Hasil Belajar	72	78	75	85	80

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Peneilitian siklus I dan II

a. Perencanaan siklus I

Hasil penelitian pelaksanaan pembelajaran PKn dengan model *Picture And Picture* menunjukkan bahwa guru telah mempersiapkan terlebih dahulu perencanaan yang dituangkan dalam bentuk RPP

Menyusun RPP yang meliputi: standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, menetapkan materi pembelajaran, menyusun kegiatan pembelajaran, menetapkan media, sumber belajar dan penilaian. Adapun standar kompetensi dalam penelitian ini adalah memahami kebebasan

berorganisasi, kompetensi dasar yaitu 3.2 Menyebutkan contoh organisasi di lingkungan sekolah dan masyarakat. Model yang digunakan adalah *Picture And Picture*

Penilaian terhadap RPP dilaksanakan melalui lembar penilaian RPP dengan aspek penilaian yang terdiri dari: (a) kejelasan perumusan pembelajaran, (b) pemilihan sumber/materi pembelajaran, (c) menyusun langkah-langkah pembelajaran, (d) teknik pembelajaran, (e) merancang pengolahan kelas, (f) kelengkapan instrumen, (g) tampilan dokumen rencana pembelajaran.

Namun ada beberapa masalah yang ditemukan dalam perencanaan pelaksanaan pembelajaran yaitu alokasi waktu yang tersedia masih kurang dalam pelaksanaan langkah –langkah model *Picture And Picture*. Hal ini terjadi karena siswa masih kurang paham dalam pelaksanaan langkah- langkah model *Picture And Picture* dan siswa tidak memiliki pengetahuan yang baik terhadap materi yang dipelajari karena kurang berminat membaca dan biasa disuguhkan oleh guru.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh observer, persentase skor rata-rata pada penilaian RPP siklus I adalah 89% dengan kualifiaksi Baik

b. Pelaksanaan siklus I

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan sesuai dengan langkah-langkah *Picture And Picture*. Pelaksanaan pembelajaran dimulai dari kegiatan awal untuk membuka dan memulai pelajaran, kegiatan inti atau inti pembelajaran, dan kegiatan akhir untuk menutup pelajaran. Selanjutnya untuk tugas masing-masing siswa, siswa diminta membuat kliping organisasi, pada pertemuan 1 siswa diminta untuk membuat pengelompokan organisasi masyarakat dalam bidang olahraga, politik dan agama. petunjuk yang diberikan guru tidak jelas sehingga siswa masih ada tidak mengerti, namun pada pertemuan 2 petunjuk yang diberikan guru untuk membuat struktur organisasi sekolah dan desa. sudah telaksana dengan baik. Pada pelaksanaannya persentase pelaksanaan pada siklus I pertemuan 1 dari aspek guru memperoleh hasil rata-rata 86% dengan kualifikasi B (Baik), persentase pelaksanaan dari aspek siswa memperoleh rata-rata 75% dengan kualifikasi C (Cukup). Sedangkan pada siklus I pertemuan 2 persentase pelaksanaan dari aspek guru memperoleh rata-rata 89% dengan kualifikasi B (Baik), persentase pelaksanaan dari aspek siswa memperoleh rata-rata 78% dengan kualifikasi C (cukup). Pada siklus I ini persentase dari aspek guru adalah 88%

dengan kualifikasi B(Baik) dan rata-rata persentase dari aspek siswa adalah 77% dengan kualifikasi C (cukup).

c. Hasil Belajar Siklus I

Hasil belajar siswa dinilai dari tiga aspek yaitu : (1) aspek kognitif, (2) aspek afektif, dan (3) aspek psikomotor. Berdasarkan catatan pada lembar observasi penyebab dari belum tercapainya hasil belajar secara maksimal pada siklus I adalah siswa masih belum aktif dalam pembelajaran.

Adapun hasil belajar siklus I pertemuan I dari aspek kognitif memperoleh nilai rata-rata 68 meningkat pada pertemuan 2 yaitu 78. Aspek afektif pertemuan 1 dengan nilai rata-rata 68 meningkat pada pertemuan 2 yaitu 69. Aspek psikomotor dengan nilai rata-rata 80 meningkat pada pertemuan 2 yaitu 83. Untuk rekapitulasi hasil belajar siklus I pertemuan I yaitu 72 dengan kualifikasi cukup meningkat pada siklus II memperoleh nilai 78 dengan kualifikasi Cukup

Berdasarkan paparan data hasil belajar siswa pada siklus I, maka direncanakan untuk melakukan perbaikan pada aktivitas kognitif. Perbaikan – perbaikan yang akan dilakukan guru pada siklus II diantaranya mengupayakan peningkatan pemahaman siswa terhadap materi dan peningkatan analisis siswa terhadap

masalah yang dibahas. Selain itu untuk perbaikan aktivitas afektif dan psikomotor upaya yang dilakukan yaitu memberikan motivasi belajar kepada siswa agar lebih aktif dalam pembelajaran serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

d. Perencanaan Siklus II

Kekurangan pada siklus I sudah dapat diperbaiki pada siklus II. Perencanaan pembelajaran pada siklus II ini mengalami peningkatan dibandingkan dengan siklus I yaitu pada aktivitas berpedoman kepada karakteristik siswa yang dihadapi, guru sudah cukup menggunakan bahasa yang efektif, tidak berbelit-belit dan sudah cukup jelas dalam bertanya. Berdasarkan analisis data yang dilakukan oleh observer pada lembar pengamatan RPP diketahui bahwa perolehan skor rata-rata pada siklus II adalah 96 % dengan kriteria Sangat Baik. Perbaikan – perbaikan yang ditemukan pada siklus II guru sudah menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dimengerti siswa dan tidak berbelit-belit. Dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran PKn dengan model *Picture And Picture* di kelas V SDN 09 Belakang Balok Bukittinggi Sangat Baik pada siklus II.

e. Pelaksanaan Siklus II

Berdasarkan penelitian dengan model *Picture And Picture* pada siklus II

adalah dapat merangsang siswa untuk berpikir kritis, membuat suasana kelas lebih hidup dengan banyaknya siswa yang ingin berpartisipasi sehingga proses pembelajaran menjadi menarik. Pada kegiatan awal siklus II semua deskriptor telah terlaksana namun pada menciptakan suasana yang kondusif dan memotivasi siswa saja yang belum terlaksana.

Langkah-langkah pembelajaran dengan model *Picture And Picture* juga sudah terlaksana dengan baik sehingga cocok diterapkan pada pembelajaran PKn dengan materi lembaga-lembaga Negara dan susunan pemerintahan tingkat pusat. Persentase rata-rata pelaksanaan dari aspek guru 98% dengan kualifikasi SB (sangat baik), persentase rata-rata pelaksanaan dari aspek siswa 95% dengan kualifikasi SB (sangat baik). Dari penilaian yang didapat ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan guru dan siswa pada pelaksanaan pembelajaran sudah terlaksana dengan baik.

f. Hasil Belajar Siklus II

Penilaian hasil belajar PKn terdiri dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Pada siklus II, aspek kognitif diperoleh rata-rata 90, aspek afektif diperoleh rata-rata 78, dan aspek psikomotor diperoleh rata-rata 86. Dengan demikian hasil belajar siklus II memperoleh rata-rata 85.

SIMPULAN

Simpulan

Perencanaan

Perencanaan pembelajaran PKn sesuai dengan model *Picture And Picture* telah memuat komponen RPP yaitu: standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pokok, kegiatan pembelajaran, metode/sumber/media, serta evaluasi. Dari segi perencanaan, pada siklus I sudah mencapai persentase 89% dengan kualifikasi baik. Selanjutnya pada siklus II memperoleh nilai 96 % dengan kualifikasi sangat baik.

Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran dengan model *Picture And Picture* ini dapat mengajarkan siswa untuk melatih siswa lebih aktif dalam berbicara dan berpendapat. Model *Picture And Picture* juga mengajarkan siswa untuk dapat membandingkan pendapatnya dan belajar menghormati siswa yang pintar dan siswa yang lemah dan menerima perbedaan. Pembelajaran dilaksanakan menurut model pembelajaran *Picture And Picture*, yaitu (1)Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai. (2)Menyajikan materi sebagai pengantar. (3)Guru menunjukkan/memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi. (4)Guru menunjuk/memanggil peserta

didik secara bergantian memasang/mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis. (5)Guru menanyakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar tersebut. (6)Dari alasan/urutan gambar tersebut guru mulai menanamkan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. (7)Kesimpulan/rangkuman. Rata-rata Pelaksanaan siklus I aspek guru adalah 88% dengan kualifikasi baik, rata-rata pada siklus II adalah 98% dengan kualifikasi sangat baik dan rata-rata pelaksanaan siklus I aspek siswa adalah 77% dengan kualifikasi cukup, pada siklus II adalah 95% dengan kualifikasi sangat baik.

Hasil Belajar

Hasil belajar siswa pada aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor dengan model *Picture and picture* sudah meningkat. Hal ini dapat dibuktikan dengan perolehan nilai rata-rata pada siklus I yakni 73 dan mengalami peningkatan pada siklus II yakni 85

Saran

Dari hasil dan simpulan penelitian, maka disarankan kepada guru SD agar dapat membuat rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah model *Picture and picture* dalam pembelajaran PKn. Selain itu disarankan juga kepada guru agar dapat melaksanakan pembelajaran sesuai

dengan model *Picture and picture*. Hal ini dapat menjadi pembaharuan bagi siswa dalam pelaksanaan pembelajaran serta menambah wawasan guru dalam penggunaan model *Picture and picture*

DAFTAR RUJUKAN

- Rusman. 2011. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Sudijono, Anas 2009. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Kunandar. 2008. *Guru Professional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Bobbi Deporter, dkk. 2005. *Quantum Teaching*. Bandung : PT. Mizan Pustaka.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.
- Hisyam,dkk, 2008, Strategi Pembelajaran Aktif, CTSD, IAIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta.
- Wena, Made. 2011. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta : Bumi Aksara
- Silberman L. Melvin. 2009, *Active Learning 101 Cara belajar Siswa Aktif*, Penerbit Nusamedia, Bandung